Tabel Utama (*Key metrics*) - Bank secara individual

(dalam jutaan rupiah)

		a	b	c	d	e
		Periode				
No.	Deskripsi	31 Maret 2026	31 Desember 2025 (Audited)	30 September 2025	30 Juni 2025	31 Maret 2025
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,913,699	4,000,450	4,011,666	4,020,965	3,618,146
2	Modal Inti (*Tier* 1)	3,913,699	4,000,450	4,011,666	4,020,965	3,618,146
3	Total Modal	4,949,762	5,129,996	4,699,770	4,759,314	4,397,796
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	20,791,921	21,514,081	21,272,073	21,117,917	20,922,394
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	1882.32%	18.59%	18.86%	19.04%	17.29%
6	Rasio *Tier* 1 (%)	1882.32%	18.59%	18.86%	19.04%	17.29%
7	Rasio Total Modal (%)	23.81%	23.84%	22.09%	22.54%	21.02%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR *					
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III *					
13	Total Eksposur	33,155,673	37,787,709	36,011,681	35,087,970	33,155,673
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.07%	11.09%	11.49%	11.77%	14.07%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.26%	10.75%	11.14%	11.46%	13.26%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara gross	14.07%	11.09%	11.49%	11.77%	14.07%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*	13.26%	10.75%	11.14%	11.46%	13.26%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) **					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	8.810.998	8.810.998	8.467.112	7,752,163.55	7117391.96
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)	4.495.634	4.495.634	4.549.977	3084285.06	3692350.82
17	LCR (%)	236.74%	236.74%	245.72%	203,77%	192.76%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) ***					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	23.734.017	23.734.017	24.084.311	22133117.26	21955877.65
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	19.093.874	19.093.874	18.055.360	17,775,344.46	16835551.83
20	NSFR (%)	124.30%	124.30%	133.39%	124.52%	130.41%
	Analisis Kualitatif					

1. *Capital Adequency Ratio* (CAR) pada 31 Maret 2026 adalah sebesar 23.76%, sedikit menurun sebesar 0.08 % dari posisi 31 Desember 2025. Namun demikian Bank berupaya mengelola rasio permodalan di tingkat yang memadai dan senantiasa menjaga Rasio Total Modal berada di atas ketentuan regulator yaitu paling rendah sebesar 8%.
2. *Leverage Ratio* pada 31 Maret 2026 adalah sebesar 11.11 % atau berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu paling rendah sebesar 3% sebagaimana yang diwajibkan di POJK No. 31/POJK.03./2019.

** Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.03/2019*

*** Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2015*

**** Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 50/POJK.03/2017*

Tabel Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit - Bank secara individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	31 Maret 2025
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	34,520,981
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (*underlying*) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio *Leverage* .	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	151
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur *Securitities Financing Transaction* (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	2,059,765
11	*Prudent valuation adjustments* berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(662,092)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)	-
13	**Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio *Leverage***	**35,918,805**

Tabel Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit - Bank secara individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	31 Maret 2025
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)		
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	33,416,191
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank).	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(555,192)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(106,900)
7	**Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)**	**32,754,099**
Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai *Replacement Cost* (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat *variation margin* yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	6
9	Nilai penambahan yang merupakan *Potential Futures Exposures* (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	149
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-
13	**Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)**	**155**
Eksposur *Securities Financing Transaction* (SFT)		
14	Nilai Gross SFT	1,104,785
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan *Current Exposure* sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-
18	**Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)**	**1,104,785**

Tabel Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit - Bank secara individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	31 Maret 2025
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	7,780,259
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK))	(5,720,493)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	-
22	**Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)**	**2,059,766**
Modal dan Total Ekposur		
23	**Modal Inti (*Tier* 1)**	3,990,705
24	**Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)**	35,918,805
Rasio *Leverage*		
25	Nilai Rasio *Leverage* (Kolom 23 ÷ Kolom 24)	11.11%
26	**Nilai Minimum Rasio *Leverage***	3%
27	***Buffer* terhadap nilai Rasio *Leverage***	N/A
Pengungkapan Nilai Rata - Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	43,744
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	43,744
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	35,117,037
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	35,918,806
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11.36%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11.11%
Analisis Kualitatif		
Rasio pengungkit pada 31 Maret 2026 adalah sebesar 11.11 % atau berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu paling rendah sebesar 3% sebagaimana yang diwajibkan di POJK No. 31/POJK.03./2019.		